

ABSTRAK

KEEFEKTIFAN KALIMAT PADA TAJUK RENCANA SURAT KABAR HARIAN LAMPUNG POST EDISI MARET 2015 DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK

**Oleh
REZA FEBRIANTIKA**

Kalimat yang digunakan dalam surat kabar seharusnya menerapkan kaidah-kaidah kalimat yang baik dan benar, yaitu kalimat efektif. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah penggunaan kalimat efektif pada surat kabar harian *Lampung Post* edisi Maret 2015 dari 2 Maret s.d. 31 Maret 2015 dengan berbagai aspek/indikator kalimat efektif, yaitu (1) kesepadanan struktur, (2) keparalelan bentuk, (3) ketegasan makna, (4) kehematan kata, (5) kecermatan penalaran, (6) kepaduan gagasan, dan (7) kelogisan bahasa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data dengan cara teknik dokumentasi. Teknik analisis data dengan langkah-langkah (1) mengumpulkan surat kabar harian *Lampung Post* edisi Maret 2015 dari 2 Maret s.d. 31 Maret 2015, (2) memisahkan dan membaca seluruh kalimat pada tajuk rencana, (3) mengidentifikasi keefektifan kalimat berdasarkan indikator kesepadanan, kepararelan, ketegasan, kehematan, kepaduan, dan kelogisan. Penulis menetapkan enam belas teks sebagai sumber data dari sumber data yang telah ditetapkan terdapat 410 kalimat.

Hasil analisis menunjukkan kalimat efektif sebanyak 142 kalimat (34,64%), penggunaan kalimat tidak efektif sebanyak 268 kalimat (65,36%). Ketidakefektifan kalimat meliputi: ketidaklogisan 90 kalimat (33,58%), ketidaksepadanan 50 kalimat (18,65%), ketidakcermatan 39 kalimat (14,55%), ketidakpaduan 29 kalimat (10,82%), ketidakhematan 28 kalimat (10,45%), ketidaktegasan 18 kalimat (6,72%), dan ketidakparalelan 14 kalimat (5,23%).

Implikasi seluruh teks tajuk rencana dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK, khususnya dalam pembelajaran menulis.